

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 37**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Juni 2011
Waktu : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Laboratorium Sejarah Gedung C lantai 2 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Laporan disajikan oleh :

Nama : Nadia Hertika L
NIM : L2B 6070 47
Judul : Perencanaan Gelanggang Olahraga di Kawasan Hutan Kota Bekasi

Susunan Tim Penguji yaitu sebagai berikut :

1. Dr.Ir. Siti Rukayah, MTA ; selaku dosen pembimbing utama
2. Dr. Ir. Bambang Supriyadi, MSA ; selaku dosen pembimbing kedua
3. Ir. Abdul Malik, MSA ; selaku dosen penguji

A. Pelaksanaan Sidang

Sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Perencanaan Gelanggang Olahraga di Kawasan Hutan Kota Bekasi

1. , dibuka oleh : Ir. Abdul Malik, MSA. Dimulai pada pukul 10.00 WIB.
2. Presentasi dilakukan oleh peserta dalam waktu 10 menit dengan pokok materi sebagai berikut :
 - Latar belakang dan alur pikir perencanaan dan perancangan.
 - Pemaparan tinjauan judul *Perencanaan Gelanggang Olahraga di Kawasan Hutan Kota Bekasi* secara umum
 - Pemaparan data *Perencanaan Gelanggang Olahraga di Kawasan Hutan Kota Bekasi* di Semarang, sebagai kota perencanaan
 - Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan.
 - Pendekatan Lokasi dan Tapak.
3. Sesi tanya jawab dan masukan-masukan dari Tim Dosen Pembimbing dan Penguji dilakukan setelah presentasi.

B. Lampiran

1. Pertanyaan dan saran dari Ir. Abdul Malik, MSA.

- Berapa KDB yang dipersyaratkan oleh pemerintah setempat?

Jawaban: 25%-50%

- ✚ Saran: Dikarenakan terdapat hutan kota pada area gelanggang maka KDB yang digunakan sebaiknya yang lebih kecil

- Apakah fasilitas kolam renang masih digunakan hingga saat ini? Jika tidak apa alasannya?

Jawaban: Fasilitas kolam renang di GOR Kota Bekasi ini sejak beberapa bulan lalu memang sudah tidak digunakan dikarenakan tindak kriminalitas tinggi di area ini, selain itu sumber air untuk mengairi kolam sudah tidak dapat berfungsi secara maksimal.

- ✚ Saran: Untuk kedepannya fasilitas kolam renang dapat dipertimbangkan kembali apakah akan menjadi fasilitas yang ditawarkan gelanggang olahraga anda atau tidak sesuai dengan lahan yang sudah ada.

- ✚ Gelanggang olahraga ini harus dapat mempertimbangkan mana kegiatan atau aktifitas olahraga lama yang akan digunakan kembali atau apakah ada olahraga yang sedang trend untuk dipertimbangkan menjadi olahraga baru yang mendapatkan perhatian fasilitas baru.

2. Pertanyaan dan saran dari Dr. Ir. Bambang Supriyadi, MSA

- Apakah peruntukan lahan olahraga tennis sudah sesuai dengan fungsinya? Tolong dijelaskan!

Jawaban: Olahraga tennis di area ini digunakan sebagai latihan rutin dan standarisasi untuk lapangan tennis pada gelanggang olahraga minimal dua lapangan tennis.

- ✚ Saran: Untuk kedepannya lapangan tennis mengikuti standar KONI saja dikarenakan lahan yang terbatas.

- Berapa standarisasi lapangan untuk masing-masing cabang olahraga?

Jawaban: Menurut KONI wilayah JABAR untuk masing-masing cabang olahraga pada gelanggang olahraga minimal terdapat dua lapangan olahraga.

- ✚ Saran: Kedepannya gelanggang olahraga ini harus menyesuaikan dengan terbatasnya lahan yang ada, untuk itu gelanggang olahraga ini mengikuti ketentuan standar skala kota saja.

**PERENCANAAN GELANGGANG OLAHRAGA
DI KAWASAN HUTAN KOTA BEKASI**

Dengan demikian Berita Acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 juni 2011

Peserta,

Nadia Hertika L
L2B 6070 47

Mengetahui

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,

Dr. Ir. Siti Rukhayah, MTA
NIP 1968062819980220

Dr. Ir. Bambang Supriyadi, MSA
NIP 195110121986031001

Penguji,

Ir. Abdul Malik, MSA
NIP 195608181986031005